



# PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Jalan Imam Bonjol Nomor 134 Semarang Kode Pos 50132  
Telp. 024-3546469, 3546607 Faks. 024-3551289  
Website : <http://www.jatengprov.go.id>, Email : [dkp@jatengprov.go.id](mailto:dkp@jatengprov.go.id)

## NOTULA

Sidang / Rapat	: Rembug Sesarengan Nelayan Urang III
Hari/Tanggal	: Jum'at, 18 Juli 2025
Surat Undangan	: 500.5/9/2025, Tanggal 10 Juli 2025
Waktu Sidang/Rapat	: 09.00 WIB – Selesai
Acara	: 1. Pembukaan 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya 3. Pembacaan Doa 4. Sambutan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah 5. Sambutan PT Cassanatama Naturindo 6. Panel Pertama <ul style="list-style-type: none"><li>• Materi dari Setio Hartono, S.Pi, MM.,Plt. Ka. Bidang Perikanan Tangkap dan Kelautan, DKP Kabupaten Demak “Dinamika Perikanan di Kabupaten Demak”.</li><li>• Materi dari Aris Budiarto, Ka. Pokja Logbook dan Alokasi Kuota – PSDI - DJPT “Tantangan Pendataan dan Monitoring Perikanan Skala Kecil”.</li><li>• Materi dari Kandiyas Fachri Kurniawan S.Si., Perwakilan <i>Fisheries Improvement Program</i> (FIP) PT Cassanatama Naturindo “Rembug Sesarengan Nelayan Urang III – FIP Udang Putih Trammel dan Trap Jawa Tengah”</li><li>• Diskusi dan Tanya Jawab</li></ul>
	7. Panel Kedua <ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi Rumusan dan Tindak Lanjut</li></ul>
	8. Penutup

### Pimpinan Sidang/Rapat

Ketua	: Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah
Sekretaris	: Kurniawan Priyo Anggoro, SP, MM (Kepala Bidang Perikanan Tangkap)
Moderator	: Sujiyanto, S.STPI, M.Si.
Pencatat	: Adityo Harmawan, S.Kel.
Peserta sidang/rapat	:

1. Perwakilan Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan (PSDI), Direktorat jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP);
2. Kepala Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang;
3. Perwakilan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan;
4. Perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Kalimantan Selatan;
5. Perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Tengah;
6. Perwakilan Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam (ISDA) Provinsi Jawa Tengah;
7. Perwakilan Cabang Dinas Kelautan Wilayah Timur Provinsi Jawa Tengah;
8. Kepala Bidang Perikanan Tangkap (BPT), DKP Provinsi Jawa Tengah;
9. Perwakilan Bidang Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KP3K), DKP Provinsi Jawa Tengah;
10. Perwakilan Bidang Usaha Peningkatan Kapasitas (UPK), DKP Provinsi Jawa Tengah;
11. Perwakilan Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP), DKP Provinsi Jawa Tengah;
12. Perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak;
13. Kepala Desa Wedung;
14. Perwakilan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Universitas Diponegoro;
15. Penyuluh Perikanan Kabupaten Demak;
16. Direktur PT Cassanatama Naturindo,
17. Perwakilan *Fisheries Improvement Program* (FIP) PT Sekar Laut dan PT Karya Kencana Sumber Sari;
18. *Marine Stewardship Council* (MSC) Indonesia (1 orang);
19. Yayasan TAKA;
20. PT Sahabat Laut Lestari; dan
21. Nelayan Udang Trammel/Perwakilan Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Kabupaten Demak

## KEGIATAN SIDANG/RAPAT

### I. Sambutan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 19/KEPMEN-KP/2022 bahwa potensi Udang di WPPNRI-712 (Perairan Utara Laut Jawa) sebesar 83,8 Ribu Ton, JTB sebesar 58,7 Ribu Ton dengan tingkat pemanfaatan 0,77 (*fully-exploited*). Sedangkan potensi di WPP-573 (Samudra Hindia/Perairan Selatan Jawa) sebesar 8,51 Ribu Ton, JTB sebesar 4,26 Ribu Ton dengan tingkat pemanfaatan 1,2 (*over-exploited*). Sementara Data produksi Udang di Jawa Tengah tahun 2024 tercatat 5.759 Ton dengan Nilai Rp 235.503.722.014,-. Potensi tersebut secara umum masih bisa dioptimalkan meskipun perlu pengaturan dan monitor yang ketat serta menjaga aspek kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan. Keberlanjutan perikanan merupakan hak untuk anak cucu kita, sehingga kita harus berdamai dengan alam dan mampu hidup berdampingan dengan lingkungan.

DKP Jawa Tengah bekerjasama dengan PT Cassanatama Naturindo melaksanakan kegiatan Forum Multipihak dengan nama "Rembug Sesarengan Nelayan Urang III". Harapan dari kegiatan ini adalah adanya peraturan perikanan spesifik untuk udang. Dimana peraturan tersebut meliputi strategi tangkap (*harvest strategy*), aturan pengendalian teknis alat dan prasarana penangkapan, dan Pengaturan *Bycatch* (tangkapan sampingan) yang pengambilan keputusannya melalui diskusi pada Forum Multipihak ini. Harapannya para stakeholder terutama pelaku usaha dan nelayan juga mendapat manfaat dengan peningkatan harga jual atas udang tangkapan dan produk olahan udang yang dihasilkan.

Masih banyak tantangan yang kita dihadapi dalam pengelolaan perikanan Udang tangkap di Jawa Tengah diantaranya :

- Aktifitas penangkapan Udang dengan API yang merusak (*destructive fishing*).
- Adanya indikasi penurunan kualitas perairan akibat pencemaran lingkungan.
- Konflik antar nelayan. dan
- Keterbatasan informasi dan pencatatan pada perikanan skala kecil Udang untuk kebutuhan *traceability*.

*Assesment ecolabel Marine Stewardship Council (MSC)* selaras dengan prinsip keberlanjutan perikanan yang sudah dijalankan oleh Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh DKP Jateng adalah

- Replacement Alat Tangkap Ikan yang tidak ramah dengan *Gill Net* melalui bantuan Hibah.
- Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (SDKP) terpadu di perairan yang rawan penggunaan Alat Penangkap Ikan (API) yg destruktif.
- Sosialisasi Penggunaan Alat Penangkapan Ikan (API) ramah lingkungan di 17 (tujuh belas) Kabupaten/Kota Pesisir.

## II. MATERI NARASUMBER :

### 1. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak (Kepala Bidang Perikanan Tangkap -

- Potensi Perikanan di Kabupaten Demak.

Kabupaten Demak, memiliki luas wilayah 897,43 km<sup>2</sup> dan dengan populasi 1,23 juta jiwa pada tahun 2023. Terbentang sepanjang 34,1 km di pantai utara dengan 13 desa pesisir, Demak adalah rumah bagi perikanan laut dan budidaya mangrove seluas 476 Ha, menjadi pilar ekonomi lokal yang fokus pada pengelolaan sumber daya perikanan berkelanjutan.

Di Kabupaten Demak terdapat 1 (satu) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Morodemak dan dan 2 (dua) buah Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yaitu TPI Morodemak dan TPI Wedung. Total jumlah nelayan di Kabupaten Demak sejumlah 16.251 orang dengan jumlah armada kapal 4.879 buah dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) / Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN) 4 unit.

- Tantangan dalam pengelolaan Perikanan  
Overfishing, Konflik pemanfaatan ruang,
- Rekomendasi
  - ✓ Potensi perikanan Kabupaten Demak besar, namun pengelolaannya perlu dioptimalkan.
  - ✓ Penguatan kelembagaan dan kebijakan lokal sangat penting untuk keberlanjutan.
  - ✓ Partisipasi dan keterlibatan masyarakat merupakan kunci keberhasilan pengelolaan berkelanjutan.
  - ✓ Sangat direkomendasikan untuk peningkatan infrastruktur, edukasi dan kolaborasi lintas sektoral.
- Kesimpulan
  - ✓ Dinamika pengelolaan perikanan di Kabupaten Demak menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait adalah fondasi utama untuk mencapai keberlanjutan. Dengan potensi yang dimiliki, Demak dapat menjadi model pengelolaan perikanan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

### 2. Fisheries Improvement Program (FIP) PT Cassanatama Naturindo

- Latar Belakang

Negara Indonesia: merupakan produsen perikanan laut terbesar ke-2 dunia. Laut Jawa & WPPNRI 712 merupakan daerah yang strategis dan produktif. Dimana udang menyumbang 8% potensi sumber daya ikan di WPPNRI 712.

- Tantangan dalam pengelolaan Perikanan Overfishing, Konflik pemanfaatan ruang,
- Rekomendasi Kebijakan Kunci
  - ✓ Penetapan rencana pengelolaan perikanan udang.
  - ✓ Penentuan ukuran mata jaring alat tangkap dan kuota tahunan.
  - ✓ Perbaiki ekosistem pesisir sebagai habitat udang.
  - ✓ Perkuat koperasi nelayan dan fasilitasi akses pasar langsung.
  - ✓ Gunakan *e-monitoring* dan pelibatan masyarakat dalam pengawasan.
- Kesimpulan
  - ✓ Udang adalah komoditas strategis Jateng yang menghadapi risiko ekologis dan sosial.
  - ✓ Kolaborasi antar pemangku kepentingan sangat penting untuk mencapai keberlanjutan.

### 3. PSDI – Kementerian Kelautan dan Perikanan

- Latar Belakang

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 33 Tahun 2021 tentang *Logbook* Penangkapan Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 28 Tahun 2023 tentang Peraturan pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur.
- Tantangan dalam penerapan *log book* pada perikanan skala kecil
  - ✓ Kurangnya pemahaman dan kesadaran.
  - ✓ Kesulitan nelayan dalam mengisi data *log book*.
  - ✓ *Log book* dianggap beban tambahan.
  - ✓ Tidak ada insentif atau sanksi yang jelas.
  - ✓ Kurangnya fasilitas dan dukungan teknologi.
  - ✓ Ketidakpercayaan terhadap regulasi dan pemerintah.
- Rekomendasi untuk Meningkatkan Kepatuhan *Log Book* Penangkapan Ikan
  - ✓ Penyederhanaan format *logbook*.
  - ✓ Pelatihan dan sosialisasi yang lebih intensif.
  - ✓ Dukungan teknologi *Artificial Intelligent (AI)*.
  - ✓ Integrasi aplikasi pendataan yang ada di lapangan dengan sistem *log book* penangkapan ikan,
  - ✓ Pemberian insentif seperti subsidi BBM atau kemudahan perizinan, dan
  - ✓ Pendampingan oleh petugas perikanan, NGO atau kelompok nelayan.

## III. DISKUSI PESERTA :

### 3.1. Panel Pertama

1. Pak Mahmudi – Ketua Kelompok Nelayan Sinar Bahari Morodemak
  - ✓ Sebagai nelayan yang ramah lingkungan, merasakan susahnya menangkap ikan dampak dari arad. Banyak spesies ikan yang hilang, penangkapan dari trammel net yang sekarang harus menggunakan lampu. Dahulu lebih mudah menangkap ikan, karena banyak pukat harimau (arad/trawl) sehingga dan hasil tangkapan sekarang menjadi sulit.
2. Bapak Mukharom – Menco Segoro Berkah
  - ✓ Nelayan menangkap ikan menggunakan wangkong, namun sekarang hasilnya sudah berkurang. Nelayan mulai beralih menggunakan bubu naga sebagai alat tangkap, ditanyakan terkait penggunaannya boleh atau tidak dan apakah termasuk sebagai alat tangkap ramah lingkungan atau tidak.
3. Jawaban Narasumber (Bapak Setio Hartono) dan Moderator (Bapak Sujiyanto) terkait pertanyaan 1 dan 2, sbb:
  - ✓ Penggunaan alat tangkap jebak (pasif) diperbolehkan, tetapi penggunaan penanda harus jelas.
  - ✓ Terkait pelarangan penggunaan arad (pukat) masih terdapat kendala, belum adanya solusi alat tangkap pengganti sebagai sumber penghasilan. Selain itu juga adanya pertimbangan kemanusiaan.
  - ✓ Seiring dengan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT), bisa dilakukan

pengelolaan dengan metode pemberian kuota. Pengelolaannya dengan penggunaan kuota, zona penangkapan maupun jalur penangkapan ikan. Kuota tersebut bisa di level WPPNRI, Provinsi, maupun lokasi (daerah).

4. Bapak Bagus – BBPI menyampaikan beberapa hal, sbb:
  - ✓ Pentingnya optimalisasi pencatatan log-book.
  - ✓ Peningkatan komunikasi dan diskusi pada forum terkait pengelolaan perikanan udang trammel diluar forum resmi *Whats App Group* (WAG).
  - ✓ Meningkatkan informasi dan penelitian sebagai bahan penentuan kebijakan dan rencana pengelolaan.
  - ✓ Hasil diskusi agar bisa disebarluaskan.
  - ✓ Draft SK Pengelola Gubernur agar bisa dishare.
5. Perwakilan Pemerintah Desa Wedung
  - ✓ Meminta agar ada informasi atau dicari penyebab mengapa hasil udang tangkapan menurun.
  - ✓ Walaupun Bubu Naga termasuk alat tangkap pasif, yang bersangkutan juga meminta agar ada aturan terkait ukuran mata jaring. Karena kondisi sekarang udang-udang ukuran kecil juga tertangkap.
6. Jawaban Moderator (Bapak Sujiyanto) untuk pertanyaan 2 dan 5, sbb:
  - ✓ Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 36 tahun 2023 tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Zona Penangkapan Ikan Terukur Dan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia Di Perairan Darat, penggunaan bubu naga diperbolehkan. Dari Provinsi Jawa Tengah mengusulkan karena penggunaan API tersebut ada di daerah Demak, Kendal, Pekalongan dan beberapa tempat lainnya. Namun sudah ada pengaturan setiap orang maksimal boleh memiliki berapa unit (Injab  $\leq 20$  setiap unitnya dan jumlah bubu  $\leq 20$  unit).
7. Universitas Diponegoro – Prof. Dr. Aristi Dian Purnama Fitri, S.Pi., M.Si. dan Ulfah Amalia, S.Pi., M.Si., Ph.D.
  - ✓ Perlu kajian lanjutan untuk menentukan monitoring dan penyadartahuan tentang dampak alat tangkap tertentu.
  - ✓ Kolaborasi didalam pokja dengan berbagai macam stakeholder
  - ✓ Di Jawa Tengah sudah pernah ada beberapa pokja serupa dan terbukti efektif dalam mencapai tujuan.
  - ✓ Akademisi sebagai pihak independent dan penggunaan data yang apaadanya bisa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.
  - ✓ Hasil kajian menunjukkan kondisi sumber daya khususnya udang sedang tidak baik-baik saja.
  - ✓ Kajian akademisi harus dilakukan secara terus menerus (penelitian trimester)– dengan adanya Kelompok Kerja (Pokja) akan lebih efektif.
  - ✓ Dampak penanganan hasil produk perikanan dalam meningkatkan kualitas hasil produk yang lebih baik.
8. PSDI – Bapak Aris Budiarto menyampaikan, sbb:
  - ✓ Perlu adanya pengaturan alat tangkap sesuai dengan Permen KP nomor 36 tahun 2023, penggunaan jalur untuk alat tangkap (pasif maupun aktif) khususnya untuk udang.
  - ✓ Adanya manajemen *Harvest Strategy* , lokasi penangkapan agar tidak ada tumpang tindih pemanfaatan, kuota penangkapan pada Rencana Pengelolaan Perikanan Udang, dan ukuran udang minimal.
  - ✓ Basis kuota penangkapan ikan sebagai percontohan pada level daerah di Kabupaten Demak.
  - ✓ Perlunya penetapan kawasan konservasi dengan target perikanan udang, harapannya bisa menjadi *spawning ground*, *nursery ground* dan *feeding ground*. Kawasan konservasi ini nantinya bisa dibuat mekanisme buka/tutup kawasan, baik berdasarkan waktu atau pun lokasi

### 3.2. Panel Kedua

#### 1. Diksusi Rumusan dan Tindak Lanjut

- Rencana tindak lanjut dari pertemuan adalah :
  - ✓ Penyusunan Draft Kelompok Kerja (Pokja) Perikanan Udang Trammel di Jawa Tengah, dengan mempertimbangkan keterwakilan kabupaten lain di Jawa Tengah selain Demak, saat ini dalam proses koordinasi dengan Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
  - ✓ Penyusunan draft pengelolaan perikanan udang dengan memperhatikan masukan

- dari sesi panel pertama.
- ✓ Akan dilakukan update di WAG atas kegiatan yang sudah berjalan.
  - ✓ Dikemudian hari pembahasan teknis akan dilakukan dengan tim kecil untuk memastikan proses berjalan dan hasilnya akan diupdate ke peserta.
  - Penambahan pada Draft Pokja, sbb:
    - ✓ Pada unsur pemerintahan perlu melibatkan kabupaten lain di Jawa Tengah, bisa perwakilan masing-masing daerah (kabupaten-kota), wilayah pantai utara (pantura) – pantai selatan (pansela), maupun penggunaan perwakilan wilayah timur, barat dan selatan. Untuk penggunaannya tergantung dari hasil kajian akademik.
    - ✓ Adanya penambahan fungsi pengawasan dan perizinan.
    - ✓ Perlunya memasukkan unsur kewilayahan meliputi Unit Pelaksana Teknis (UPT) DKP Jawa Tengah baik Cabang Dinas Kelautan (CDK) maupun Pelabuhan Perikanan, DKP Kabupaten/kota dan Kelompok-kelompok nelayan.
    - ✓ Pada unsur supplier perlu adanya penambahan di wilayah timur, barat dan selatan.
    - ✓ Pentingnya kajian teknis pada alat tangkap untuk mengetahui efektifitas dan seberapa ramah lingkungan suatu alat tangkap.
    - ✓ Perlu adanya petugas teknis pada Pokja ini, untuk memastikan kegiatan bisa berjalan.
    - ✓ Kedepannya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan setiap unsur bisa berperan sesuai bidang, tugas dan tanggung jawabnya.

#### IV. HASIL KESIMPULAN :

1. Penyusunan Kelompok Kerja Perikanan Udang Trammel di Jawa Tengah sangat penting, mengingat banyak permasalahan terkait pengelolaan berkelanjutan perikanan udang yang perlu diselesaikan bersama dengan para stakeholder terkait.
2. Kelompok Kerja Perikanan Udang Trammel di Jawa Tengah akan ditetapkan melalui SK Gubernur sehingga dapat memenuhi kebutuhan Pokja itu sendiri yaitu merumuskan rencana pengelolaan perikanan udang di Jawa Tengah dan memastikan kegiatan perikanan udang berkelanjutan dan lestari.
3. Kegiatan “Rembug Sesarengan Nelayan Urang III” harapannya tidak hanya menjawab permasalahan perikanan udang di Kabupaten Demak saja, akan tetapi bisa memberikan solusi untuk pengelolaan perikanan Udang di Jawa Tengah.
4. Rencana pengelolaan perikanan udang di Jawa Tengah harapannya bisa terwujud, dimana peraturan tersebut nantinya meliputi *Harvest Strategy*, pengaturan lokasi penangkapan dan pengaplikasian kuota penangkapan.



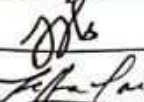
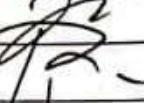
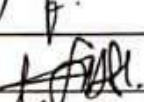
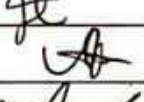




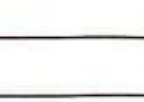
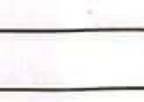
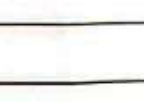
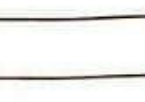


Pimpinan Sidang/Rapat  
Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan  
Provinsi Jawa Tengah



ENDI FAIZ EFFENDI, SPI, MA  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19710909 199603 1 006

Daftar Hadir Rembug Sesarengan Nelayan Urang III Tahun 2025

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	JATANG, Hartono ✓	PPN PELALAWAN	[Signature]
2	Beniyah ✓	Bid. Tangkap	[Signature]
3	A. Fauzi ✓	DKP Demak	[Signature]
4	NUR SHOHIB	Nelayan: Bairakota Laut. Bairakota	[Signature]
5	Ma'mut	Nelayan "	[Signature]
6	Mukarom	Nelayan	[Signature]
7	Magnum M ✓	Kades Nelayan	[Signature]
8	Amma' Nashir	Nelayan	[Signature]
9	MAKHBAH.	nelayan	[Signature]
10	Fathul muin	nelayan	[Signature]
11	M. Ali Imron.	Nelayan.	[Signature]
12	fai zin	Nelayan	[Signature]
13	Muhamad Syaifudin	Nelayan	[Signature]
14	mahmudi	Nelayan	[Signature]
15	Adi Supratno.	Nelayan.	[Signature]
16	ABDULLAH SYAFII	---	[Signature]
17	Sayudi	---	[Signature]
18	Bromestri	SKL	[Signature]
19	Puspitasari Purnama Putri ✓	DinLutkan Demak	[Signature]
20	Adhitya Indira ✓	BPDH	[Signature]
21	Pande Adhitya	PT. SLL	[Signature]
22	Farch Elalf F ✓	Brd. Tangkap	[Signature]
23	Anggun R ✓	Bid UPK	[Signature]
24	Ilham S ✓	CDK Timor	[Signature]
25	Anita Dyah W ✓	Bmo Lora	[Signature]
26	Johan W ✓	BPSPCY	[Signature]

27	FADILA SN ✓	BPT	
28	SETIO HARTONO	DKP Demak	
29	Maulana Winhi. ✓	Dip Jateng	
30	Anthony Alvin	MSC	
31	Jasiel Junior ✓	Undip	
32	Tetta Oliva Srikarn ✓	UNDIP	
33	Adityo H ✓	DKP Jateng	
34	Bagus Aris Wibowo ✓	BBPI	
35	Ikke Retno ✓	DKP Jateng	
36	Aziz Nurhalim ✓	DKP Jateng (KPK)	
37	Herbi W ✓	Bappeda Jtg	
38	Ulfa Anala ✓	FPIK UNDIP	
39	Ariek Dii ✓	FPIK Undip	
40	Umar Soek ✓	BBPI	
41	Kurniawan PA	Dip prov.	
42	JIMMY W	PTKSS Sidoarjo	
43	Vincent W	PT. XKS Sidoarjo	
44	Restianita Cheretta ✓	DKP Jateng	
45	Heli	FIP Udang	
46	Kandiyar Fatri Kurniawan	FIP Udang	
47	Ardley Wijaya	P.T. Cassanama Natunab	
48			
49			
50			
51			
52			
53			
54			
55			